



Katalog BPS : 7102019.33

# NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2012



*BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH*

---

# NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2012

<http://jateng.bps.go.id>

# NILAI TUKAR PETANI JAWA TENGAH 2012

No. Publikasi : 33542.1303  
No Katalog BPS : 7102019.33  
Ukuran Buku : 21 cm x 29.5 cm  
Jumlah Halaman : vii + 44 halaman

**Naskah :**

Seksi Statistik Keuangan & Harga Produsen

Bidang Statistik Distribusi - BPS Provinsi Jawa Tengah

Pengarah : Ibram Syahboedin, MA  
Penanggung Jawab : Jam Jam Zamachsyari, SE  
Editor : Kusno Utomo, SIP  
Penulis : Arini Ismiati, S.ST  
Tabulasi dan Grafik : Arini Ismiati, S.ST  
Gambar Kulit : Arini Ismiati, S.ST

<http://jateng.bps.go.id>

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

Publikasi Nilai Tukar petani (NTP) Jawa Tengah 2012 ini disusun untuk memberikan data perkembangan NTP Jawa Tengah per bulan pada Tahun 2012 untuk 5 (lima) sub sektor dalam sektor pertanian . Selain itu juga menyajikan perkembangan NTP di 5 (lima) provinsi di Pulau Jawa.

Dalam publikasi ini juga disajikan konsep, definisi dan metodologi yang digunakan dalam penghitungan NTP. Hal ini dimaksudkan agar pemakai data dapat memahami proses penghitungannya, serta konsep NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang yang dihasilkan petani terhadap barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan untuk memproduksi komoditas pertanian.

NTP sebagai salah satu alat ukur kesejahteraan petani dapat memberikan gambaran seberapa besar kemampuan daya ukur antara komoditas yang dihasilkan dengan yang dibeli oleh petani pada tahun 2012. Penyajian data NTP secara berkesinambungan, rutin dan tepat waktu dapat menjadi masukan berharga bagi pengambil keputusan/kebijaksanaan di tingkat provinsi dan kabupaten, terutama keputusan/kebijaksanaan yang langsung menyentuh kepentingan petani.

Kami hargai saran dan kritik dari pengguna data demi perbaikan yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Semarang, September 2013  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Kepala

Drs. IBRAM SYAHBOEDIN, MA  
NIP. 19581121 198003 1 003

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Pengertian NTP .....	1
1.3. Kegunaan NTP.....	2
1.4. Ruang Lingkup .....	3
II. KONSEP dan DEFINISI .....	4
III. METODOLOGI .....	6
IV. DIAGRAM TIMBANG .....	10
4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It).....	10
4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).....	10
V. KLASIFIKASI INDEKS .....	13
VI. PEMBAHASAN SINGKAT .....	15
NTP JAWA TENGAH .....	15
INDEKS YANG DITERIMA PETANI .....	17
INDEKS YANG DIBAYAR PETANI .....	18
NTP PER SUB SEKTOR .....	19
INFLASI PERDESAAN .....	29
NTP 5 PROVINSI DI PULAU JAWA .....	31

	Halaman
Tabel 1. It, Ib dan NTP Provinsi . Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .	33
Tabel 2. It per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2012 (2007 = 100)	33
Tabel 3. Ib per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari –Desember 2012 (2007 = 100)	34
Tabel 4. NTP per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	34
Tabel 5. It per Sub Kelompok dan per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100).....	35
Tabel 6. IKRT per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	36
Tabel 6.1. IKRT sub kelompok Bahan Makanan dirinci menurut sub sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100).....	36
Tabel 6.2. IKRT sub kelompok Makanan Jadi per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2012 (2007 = 100) .....	37
Tabel 6.3. IKRT sub kelompok Perumahan per Sub Sektor Provinsi . Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	37
Tabel 6.4. IKRT sub kelompok Sandang per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	38
Tabel 6.5. IKRT sub kelompok Kesehatan per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	38
Tabel 6.6. IKRT sub kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)	39
Tabel 6.7. IKRT sub kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100).....	39
Tabel 7. IBPPBM per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	40
Tabel 7.1. IBPPBM sub kelompok Bibit per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2012 (2007 = 100) .....	40
Tabel 7.2. IBPPBM sub kelompok Obat dan Pupuk per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari –Desember 2012 (2007 = 100).....	41
Tabel 7.3. IBPPBM sub kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	41

Tabel 7.4. IBPPBM sub kelompok Transportasi per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari –Desember 2012 (2007 = 100) .....	42
Tabel 7.5. IBPPBM sub kelompok barang modal per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari - Desember 2012 (2007 = 100) .....	42
Tabel 7.6. IBPPBM sub kelompok upah buruh tani per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100) .....	43
Tabel 8. Indeks Harga yang Diterima Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2012 (2007 = 100) .....	43
Tabel 9. Indeks Harga yang Dibayar Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2012 (2007 = 100) .....	44
Tabel 10. Nilai Tukar Petani di 5 (lima) provinsi di Jawa dan Nasional Januari - Desember 2012 (2007 = 100) .....	44

<http://jateng.bps.go.id>

## LATAR BELAKANG

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah pada dasarnya adalah upaya mempercepat proses transformasi struktural dari format ekonomi tradisional menuju ekonomi modern. Secara tradisional transformasi struktural antara lain ditandai dengan penurunan sumbangan sektor pertanian terhadap produk domestik bruto.

Adapun hakekat sosial dari pembangunan itu adalah untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Mengingat bahwa hampir dua pertiga penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sektor pertanian telah ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan sekaligus mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan tersebut, selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan juga data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP).

Sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan. Untuk melihat keberhasilan pembangunan nasional, diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan petani. Salah satunya adalah NTP yang merupakan salah satu *proxy indicator* kesejahteraan petani.

## PENGERTIAN NTP

NTP merupakan rasio indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) terhadap indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ). Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Indeks harga yang diterima petani, sebagai indeks harga produsen, merupakan indeks harga dari berbagai komoditas hasil produksi pertanian (farm gate price), sedangkan indeks harga yang

dibayar petani, sebagai indeks harga konsumen, merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani serta biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam memproduksi hasil pertanian (retail price).

Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Indeks harga produsen maupun konsumen pedesaan yang digunakan selama ini, menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100).

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) pengertian yaitu :

1.  $NTP > 100$ , berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
2.  $NTP = 100$ , berarti petani mengalami imbas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3.  $NTP < 100$ , berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

## KEGUNAAN

Kegunaan NTP antara lain adalah :

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta

fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di perdesaan.

3. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

## RUANG LINGKUP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP dengan menggunakan tahun dasar 2007 = 100 meliputi Sub sektor Padi Palawija, Sub sektor Hortikultura, Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Sub sektor Peternakan, dan Sub sektor Perikanan. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan NTP antara lain :

### **NILAI TUKAR PETANI (NTP)**

adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

### **INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It)**

adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

### **INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib)**

adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

### **PETANI**

yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman padi palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

### **HARGA YANG DITERIMA PETANI**

adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani

tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

### **HARGA YANG DIBAYAR PETANI**

adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

### **PASAR**

adalah tempat terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa perdesaan (rural).

### **HARGA ECERAN PERDESAAN**

adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran dipasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

## DAFTAR PERTANYAAN/KUESIONER

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual jasa dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner, yang terdiri dari daftar HKD -1, HKD - 2.1, HKD – 2.2 untuk daftar konsumsi perdesaan dan HD – 1, HD – 2, HD – 3, HD - 4, HD – 5.1, HD – 5.2 untuk daftar produksi perdesaan.

### DAFTAR HKD-1

Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

### DAFTAR HKD-2.1

Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok konstruksi, jasa dan transportasi untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

### DAFTAR HKD-2.2

Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

### DAFTAR HD-1

Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman padi palawija.

### DAFTAR HD-2

Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura.

### DAFTAR HD-3

Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi tanaman perkebunan rakyat.

### DAFTAR HD-4

Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan.

### DAFTAR HD-5.1

Daftar HD – 5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan (penangkapan ikan).

### DAFTAR HD-5.2

Daftar HD – 5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan (budidaya ikan).

## WAKTU PENCACAHAN

Pencatatan harga untuk daftar HKD -1, HKD - 2.1, HKD - 2.2 dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat pada tanggal 15 setiap bulan. Sementara pencacahan harga untuk daftar HD – 1, HD – 2, HD – 3 , HD – 4, HD – 5.1 dan HD – 5.2 dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai tanggal 15 di bulan bersangkutan.

## PEMILIHAN KECAMATAN

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :

## TAHAP PERTAMA

dari setiap provinsi secara *purposive proportional to size* dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian, kecuali provinsi di Jawa (selain DKI Jakarta) seluruh kabupaten.

## TAHAP KEDUA

dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing-masing provinsi.

## TAHAP KETIGA

Dalam pemilihan kecamatan observasi, jumlah sampel untuk provinsi di Jawa adalah 3 (tiga) kecamatan untuk setiap kabupaten, sedangkan untuk sampel per provinsi di luar Jawa dipilih sebanyak 15 sampai 20 kecamatan.

## PEMILIHAN PETANI

Responden (petani) yang dipilih selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi hasil pertanian, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

## PEMILIHAN PASAR

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural terpilih yang memenuhi kriteria :

1. Paling besar di kecamatan terpilih
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
3. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
5. Terletak di desa rural

## FORMULA PENGHITUNGAN $I_t - I_b$

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan  $I_t$  dan  $I_b$  adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Indices),

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

$I_n$	=	Indeks harga bulan ke-n ( $I_t$ maupun $I_b$ )
$P_{ni}$	=	Harga bulan ke-n) untuk jenis barang ke-i
$P_{(n-1)i}$	=	Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$	=	Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke- i
$P_{oi}$	=	Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
$Q_{oi}$	=	Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
$m$	=	Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Trend harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

## FORMULA PENGHITUNGAN NTP

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

$I_t$  = Indeks harga yang diterima petani

$I_b$  = Indeks harga yang dibayar petani

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

### INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

#### a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Jawa Tengah, disamping data dari Dinas Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

#### b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1 sampai dengan HP-2.6.

#### c. Persentase Marketed Surplus

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian.

### INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal

adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

## 1. Kelompok Konsumsi Rumah tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SUSENAS ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga pedesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1 dan daftar HKD-2 untuk mengikuti perkembangan harganya.

## 2. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

### a. *Sub kelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya*

Penimbang untuk sub kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Struktur Ongkos Survei Pertanian.

### b. *Sub Kelompok Penambahan Barang Modal*

Jenis barang yang tercakup pada sub kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak

dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

<http://jateng.bps.go.id>

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara Indeks Harga yang diterima petani dengan Indeks Harga yang dibayar petani.

### INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI (It) TERDIRI DARI :

1. Indeks Sub sektor Padi Palawija
  - a. Indeks kelompok Padi
  - b. Indeks kelompok Palawija
2. Indeks Sub sektor Hortikultura
  - a. Indeks kelompok Sayur-sayuran
  - b. Indeks kelompok Buah-buahan
3. Indeks Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Sub sektor Peternakan
  - a. Indeks kelompok Ternak Besar
  - b. Indeks kelompok Ternak Kecil
  - c. Indeks kelompok Unggas
  - d. Indeks kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Sub sektor Perikanan

### INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI (Ib) TERDIRI DARI :

1. Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT)
  - a. Indeks kelompok Bahan Makanan
  - b. Indeks kelompok Makanan Jadi
  - c. Indeks kelompok Perumahan
  - d. Indeks kelompok Sandang
  - e. Indeks kelompok Kesehatan

- f. Indeks kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga
  - g. Indeks kelompok Transportasi & Komunikasi
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal ((BPPBM) :
- a. Indeks kelompok Bibit
  - b. Indeks kelompok Pupuk dan Obat-obatan
  - c. Indeks kelompok Transportasi
  - d. Indeks kelompok Sewa lahan, Pajak dan Lainnya
  - e. Indeks kelompok Penambahan Barang Modal
  - f. Indeks kelompok Upah Buruh

<http://jateng.bps.go.id>

## NTP Jawa Tengah

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP), yang dalam Bahasa Inggris disebut Farmer's Term of Trade Indices, seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi petani. Angka indeks ini bahkan telah menjadi salah satu indikator proksi yang diunggulkan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani oleh berbagai pihak.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari hasil perbandingan antara indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP juga menggambarkan nilai tukar (*term of trade*) dari produk pertanian terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi serta pembentukan barang modal. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin tinggi kemampuan atau daya beli petani di pedesaan.



Grafik 1. Perkembangan NTP Jawa Tengah tahun 2012

Dari data 2012 terlihat bahwa NTP Jawa Tengah telah berada pada posisi di atas angka 100, yang berarti bahwa selama tahun 2012 petani mengalami surplus, atau dengan kata lain nilai yang diterima petani dari hasil produk pertaniannya lebih besar dibandingkan dengan nilai yang dibayar petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi dan penambahan barang modalnya.

Pada Tahun 2012, NTP diawali pada posisi indeks 106,56 dan ditutup pada posisi indeks 106,37 pada bulan Desember 2012, atau mengalami penurunan sebesar 0,18 persen dibandingkan dengan NTP Januari 2012.

Tabel 1. Perubahan NTP Jawa Tengah Tahun 2012

Bulan	NTP	Perubahan (%)
Januari	106.56	-0.05
Pebruari	105.42	-1.07
Maret	104.51	-0.86
April	104.51	-0.01
Mei	104.40	-0.10
Juni	104.54	0.13
Juli	104.88	0.32
Agustus	105.45	0.54
September	105.57	0.11
Oktober	106.15	0.55
November	105.78	-0.35
Desember	106.37	0.55

Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada bulan Desember 2012 dan Oktober 2012 dimana terjadi kenaikan NTP sebesar 0,55 persen dari posisi 105,57 menjadi 106,15 (bulan Oktober) dan posisi 105,78 menjadi 106,37 (bulan Desember). Penurunan NTP terbesar terjadi pada bulan Pebruari 2012, dimana terjadi penurunan indeks sebesar 1,07 persen yang merubah posisi NTP dari posisi 106,56 pada bulan Januari 2012 menjadi 105,42.

Indeks harga yang diterima petani (*It*) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan oleh petani.



Grafik 2 : Perkembangan Indeks yang Diterima Petani (It) Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2012

Diawali dari posisi *It* 143,05 pada bulan Januari 2012, *It* Jawa Tengah berangsur-angsur naik setiap bulan sejak April 2012. Sampai pada bulan Desember tahun 2012, *It* Jawa Tengah berada pada posisi 149,33. Dengan kata lain, selama tahun 2012 telah terjadi kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 4,39 persen.

Posisi *It* tertinggi terjadi pada bulan Desember 2012, yaitu pada posisi 149,33, dan posisi *It* terendah berada pada posisi 141,31, yang terjadi pada bulan Maret 2012.

Kenaikan *It* tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2012, dimana posisi *It* berubah dari 144,53 pada bulan Juli 2012 menjadi 146,54 pada bulan Agustus 2012, atau terjadi kenaikan 1,39 persen.

Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar pada masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Ib terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu kelompok indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Pembentukan Barang Modal (BPPBM).

Kelompok IKRT dibagi menjadi 7 (tujuh) sub kelompok pengeluaran, yang terdiri dari bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi dan olah raga, serta transportasi dan komunikasi. Perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Sedangkan sub kelompok BPPBM terdiri dari bibit, obat-obatan dan pupuk, sewa lahan, pajak dan lainnya, transportasi, penambahan barang modal serta upah buruh tani.

Tabel 2.  
Perubahan Indeks yang Dibayar Petani Jawa Tengah 2012

Bulan	Ib	Perubahan (%)
Januari	134.25	0.91
Pebruari	135.03	0.59
Maret	135.21	0.13
April	135.56	0.26
Mei	135.94	0.28
Juni	136.81	0.64
Juli	137.81	0.73
Agustus	138.97	0.84
September	139.31	0.25
Oktober	139.41	0.07
November	139.80	0.29
Desember	140.40	0.42

Pada Tahun 2012, Ib Jawa Tengah pada bulan Januari 2012 mencapai posisi 134,25 dan pada bulan Desember 2012 mencapai posisi 140,40.

Jika dilihat perubahan Ib dari posisi bulan Desember 2012 terhadap bulan Januari 2012, telah terjadi kenaikan Ib sebesar 4,58 persen. Tetapi jika dibandingkan posisi Ib tahun 2012 terhadap Ib tahun 2011 telah terjadi perubahan indeks sebesar 5,20 persen.

Posisi Ib tertinggi terjadi pada bulan Desember 2012 yaitu pada posisi 140,40 dan posisi terendah terjadi pada bulan Januari 2012 yang berada pada posisi 134,25. Dan dapat disimpulkan bahwa setiap bulan terjadi kenaikan Ib. Kenaikan indeks terbesar terjadi bulan Januari 2012 yaitu sebesar 0,91 persen.

### NTP per sub sektor

Sub sektor pertanian penyusun NTP meliputi sub sektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

Tabel 3. Perkembangan NTP Jawa Tengah Per Sub Sektor Tahun 2012

Bulan	Tanaman Pangan	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan	Umum
Januari	106.62	98.61	121.25	107.82	110.19	106.62
Pebruari	105.17	98.04	119.16	107.53	109.82	105.42
Maret	103.27	99.19	119.24	107.58	109.57	104.51
April	103.14	99.49	118.99	107.76	109.76	104.51
Mei	102.86	100.39	117.87	107.70	109.54	104.40
Juni	103.11	100.84	117.06	107.82	108.83	104.54
Juli	103.67	101.13	115.84	108.07	109.02	104.88
Agustus	104.66	100.55	116.79	108.04	109.67	105.45
September	104.79	100.36	117.68	107.92	110.13	105.57
Oktober	105.21	101.05	119.79	108.91	109.54	106.15
November	105.10	100.54	117.48	108.75	108.86	105.78
Desember	106.21	100.13	116.96	108.95	109.26	106.37

Dilihat dari sub sektor penyusun NTP, sepanjang tahun 2012, semua sub sektor berada pada posisi di atas angka 100 (kecuali sub sektor hortikultura pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2012). Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2012, petani di semua sub sektor telah mengalami surplus, artinya nilai dari hasil pertanian yang diterima petani lebih tinggi dari pada nilai yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani dan kebutuhan untuk biaya modal usaha pertaniannya.

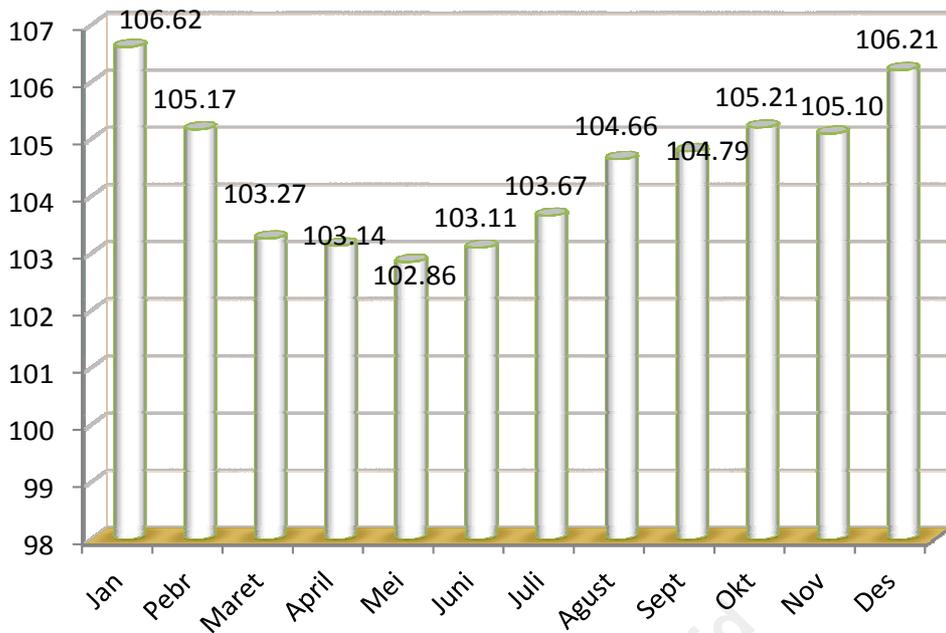
## SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN (NTPP)

Yang dipantau pada sub sektor tanaman pangan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor tanaman pangan meliputi komoditas padi dan palawija, yang terdiri dari gabah, jagung, kacang-kacangan, ketela, talas, dan lain-lain.

Tabel 4. Perkembangan NTP Sub Sektor Tanaman Pangan Jawa Tengah Tahun 2012

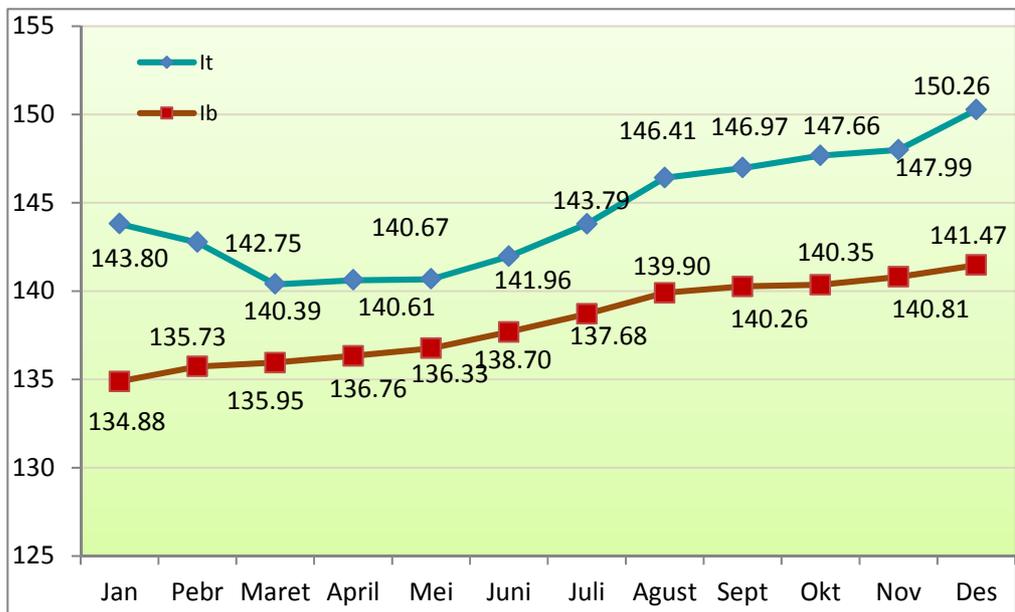
Rincian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>143.80</b>	<b>142.75</b>	<b>140.39</b>	<b>140.61</b>	<b>140.67</b>	<b>141.96</b>	<b>143.79</b>	<b>146.41</b>	<b>146.97</b>	<b>147.66</b>	<b>147.99</b>	<b>150.26</b>
Padi	138.55	137.41	133.96	133.26	133.05	134.33	136.19	138.02	138.99	140.37	140.93	143.37
Palawija	156.02	155.16	155.34	157.71	158.37	159.70	161.44	165.92	165.52	164.61	164.40	166.27
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>134.88</b>	<b>135.73</b>	<b>135.95</b>	<b>136.33</b>	<b>136.76</b>	<b>137.68</b>	<b>138.70</b>	<b>139.90</b>	<b>140.26</b>	<b>140.35</b>	<b>140.81</b>	<b>141.47</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>136.51</b>	<b>137.36</b>	<b>137.44</b>	<b>137.77</b>	<b>138.23</b>	<b>139.25</b>	<b>140.49</b>	<b>141.86</b>	<b>142.15</b>	<b>142.17</b>	<b>142.62</b>	<b>143.32</b>
Bahan Makanan	140.02	140.73	140.27	140.21	140.63	141.91	143.65	145.56	145.72	145.65	146.23	147.37
Makanan Jadi	136.79	137.97	138.75	140.03	141.17	142.64	143.61	144.55	144.78	144.73	145.06	145.20
Perumahan	143.69	144.86	145.63	146.18	146.44	146.92	147.66	148.38	148.98	149.12	149.80	150.21
Sandang	129.54	130.34	130.72	130.92	131.04	131.38	132.52	134.09	134.63	134.79	134.89	135.26
Kesehatan	126.16	126.70	126.90	127.24	127.34	127.72	128.09	128.70	129.04	129.34	129.60	129.70
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	125.86	126.95	126.91	127.26	127.23	127.83	128.46	129.66	130.09	130.25	130.08	130.88
Transportasi dan Komunikasi	115.68	116.01	116.13	116.18	116.20	116.58	116.99	117.49	117.97	118.00	118.42	118.85
<b>BPPBM</b>	<b>129.01</b>	<b>129.86</b>	<b>130.59</b>	<b>131.15</b>	<b>131.48</b>	<b>132.05</b>	<b>132.29</b>	<b>132.84</b>	<b>133.43</b>	<b>133.84</b>	<b>134.28</b>	<b>134.82</b>
Bibit	139.29	140.30	141.64	142.75	143.39	144.01	144.48	144.86	145.62	146.10	147.36	148.14
Obat-obatan & Pupuk	126.85	128.08	128.64	129.36	129.51	129.77	130.16	130.44	130.54	130.39	130.43	130.70
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	143.49	144.66	144.99	145.47	145.62	146.66	147.21	147.26	147.97	148.35	149.47	150.02
Transportasi	127.26	127.50	127.86	128.85	129.25	129.25	129.54	130.72	130.83	131.43	132.16	132.45
Penambahan Barang Modal	135.15	135.74	136.15	137.20	137.56	137.90	138.40	138.97	139.50	140.73	141.10	141.44
Upah Buruh Tani	125.70	126.38	127.24	127.50	127.88	128.64	128.68	129.40	130.26	130.79	131.21	131.90
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>106.62</b>	<b>105.17</b>	<b>103.27</b>	<b>103.14</b>	<b>102.86</b>	<b>103.11</b>	<b>103.67</b>	<b>104.66</b>	<b>104.79</b>	<b>105.21</b>	<b>105.10</b>	<b>106.21</b>



Grafik 3 : Perkembangan NTP sub sektor tanaman pangan Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2012

Selama tahun 2012, NTP sub sektor tanaman pangan berada pada posisi di atas angka 100. Diawali pada posisi 106,62 pada bulan Januari 2012, NTP sub sektor tanaman pangan berfluktuasi beranjak naik, sampai pada posisi 106,21 pada akhir tahun 2012. Jika dilihat perubahan NTP sub sektor tanaman pangan selama tahun 2012, telah terjadi penurunan indeks sebesar 0,38 persen, dari bulan Januari hingga bulan Desember 2012.

Posisi NTP sub sektor tanaman pangan terendah terjadi pada bulan Mei 2012, yaitu sebesar 102,86. Dan posisi NTP tertinggi terjadi pada posisi 106,62, yang terjadi pada bulan Januari 2012.



Grafik 4 : Perkembangan Indeks yang Diterima Petani sub sektor tanaman pangan Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2012

Jika dilihat indeks yang diterima petani tahun 2012, posisi indeks yang diterima petani pada bulan Januari 2012 dibuka pada posisi 143,80 dan ditutup pada bulan Desember 2012 pada posisi 150,26. Selama tahun 2012 terjadi kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 4,49 persen. Sedangkan kenaikan indeks yang dibayar petani selama tahun 2012 sebesar 4,89 persen, yaitu dari posisi 134,88 pada bulan Januari 2012 sampai posisi 141,47 pada bulan Desember 2012.

## SUB SEKTOR HORTIKULTURA (NTPH)

Yang dipantau pada sub hortikultura meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor hortikultura meliputi komoditas sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan hasil tanaman obat-obatan.

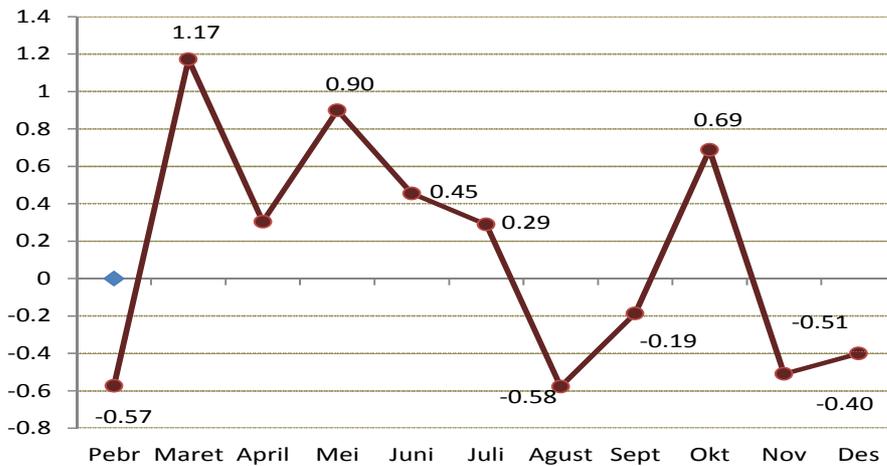
Tabel 5. Perkembangan NTP Sub Sektor Hortikultura Jawa Tengah Tahun 2012

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	132.15	132.12	133.81	134.61	136.24	137.68	139.08	139.44	139.48	140.53	140.21	140.25
Sayur-sayuran	134.52	133.36	135.03	135.90	136.14	137.29	138.92	137.08	135.89	137.81	136.07	135.92
Buah-buahan	130.17	131.09	132.79	133.54	136.33	138.00	139.21	141.39	142.47	142.78	143.66	143.84
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	134.02	134.76	134.90	135.30	135.72	136.53	137.52	138.67	138.98	139.06	139.46	140.06
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	136.54	137.38	137.44	137.77	138.21	139.22	140.47	141.85	142.14	142.15	142.58	143.26
Bahan Makanan	139.93	140.63	140.14	140.08	140.45	141.70	143.48	145.42	145.57	145.50	146.01	147.12
Makanan Jadi	136.75	137.93	138.70	139.99	141.12	142.59	143.56	144.50	144.73	144.68	145.02	145.15
Perumahan	145.69	146.87	147.64	148.19	148.45	148.94	149.67	150.39	150.99	151.14	151.81	152.23
Sandang	128.79	129.59	129.96	130.16	130.29	130.62	131.76	133.31	133.85	134.01	134.10	134.47
Kesehatan	124.80	125.34	125.53	125.88	125.97	126.35	126.71	127.30	127.64	127.94	128.21	128.31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	124.32	125.39	125.36	125.70	125.67	126.25	126.85	128.03	128.46	128.61	128.44	129.24
Transportasi dan Komunikasi	115.54	115.87	116.00	116.05	116.06	116.44	116.85	117.35	117.84	117.86	118.29	118.71
<b>BPPBM</b>	126.37	126.82	127.19	127.78	128.14	128.35	128.57	129.02	129.36	129.67	130.00	130.32
Bibit	101.25	101.32	102.01	102.21	102.34	102.39	102.69	102.84	102.46	103.30	103.92	103.85
Obat-obatan & Pupuk	124.28	125.05	125.16	125.83	126.03	126.29	126.68	126.86	126.89	126.84	127.10	127.54
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	149.81	151.00	151.84	152.48	153.23	154.12	154.54	155.15	156.13	156.32	156.99	157.53
Transportasi	123.11	123.29	123.50	124.13	124.47	124.20	124.26	124.63	124.78	125.17	125.16	125.41
Penambahan Barang Modal	133.37	133.80	134.45	135.60	135.80	135.99	136.27	136.90	137.22	138.30	139.13	139.16
Upah Buruh Tani	129.38	129.55	129.93	130.21	130.84	131.27	131.28	132.10	133.08	133.18	133.37	133.85
<b>Nilai Tukar Petani</b>	98.61	98.04	99.19	99.49	100.39	100.84	101.13	100.55	100.36	101.05	100.54	100.13

Perkembangan NTP sub sektor hortikultura (NTPH) dari bulan Januari hingga bulan April 2012, NTPH berada pada posisi di bawah angka 100. Pada bulan Januari 2012 NTPH berada pada posisi 98,61 dan beranjak naik sampai pada posisi 99,49 pada bulan April 2012.



Grafik 5 : Perkembangan Nilai Tukar Petani sub sektor hortikultura Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2012



Grafik 6 : Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor hortikultura Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2012

Dan sejak bulan Mei hingga Desember 2012, NTPH telah melampaui angka 100, artinya petani sub sektor hortikultura telah mengalami surplus dari usaha pertaniannya. Pada bulan Mei 2012, NTPH mengalami kenaikan sebesar 0,90 persen dibandingkan bulan April 2012, sehingga posisi NTPH bulan Mei berada pada posisi 100,39. Dan terus mengalami penurunan hingga pada bulan Agustus sebesar 0,58 persen, sehingga posisi NTPH mencapai posisi 100,55. Sedangkan pada bulan-bulan selanjutnya, NTPH lebih mengalami kenaikan indeks (kecuali yang terjadi pada bulan November 2012), walaupun posisi indeks hingga akhir tahun bisa dipertahankan pada posisi di atas angka 100.

## SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT (NTPPr)

Yang dipantau pada sub sektor tanaman perkebunan rakyat meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

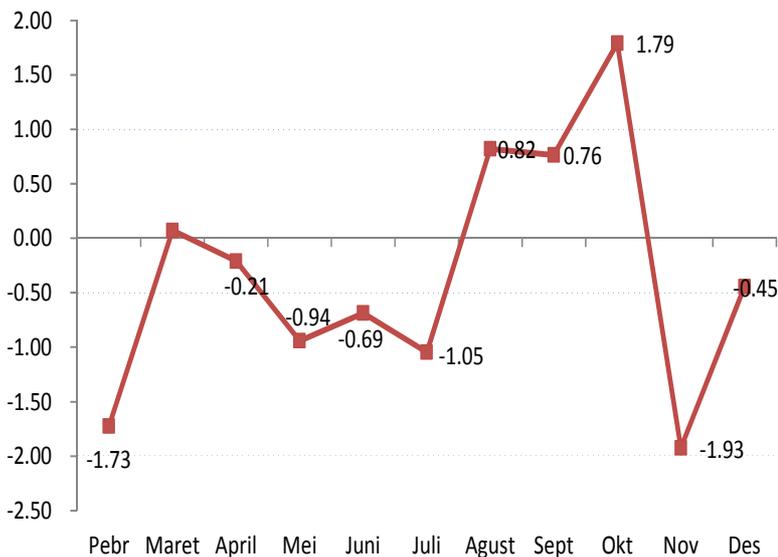
Komoditas yang dipantau dalam sub sektor tanaman perkebunan rakyat meliputi komoditas tanaman perkebunan rakyat itu sendiri (yang terdiri dari kelapa, kopi, teh, coklat, karet, tebu, cengkeh, tembakau, dan lain-lain) serta hasil tanaman perkebunan rakyat (yang meliputi gula merah, kopra, sabut kelapa dan ijuk).

Tabel 6. Perkembangan NTP Sub Sektor TPR Jawa Tengah Tahun 2012

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Harga yang Diterima Petani	161.08	159.11	159.23	159.13	157.99	157.84	157.40	160.02	161.62	164.58	161.75	161.68
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	161.08	159.11	159.23	159.13	157.99	157.84	157.40	160.02	161.62	164.58	161.75	161.68
Indeks Harga yang Dibayar Petani	132.85	133.53	133.53	133.74	134.03	134.84	135.88	137.02	137.34	137.40	137.68	138.24
Konsumsi Rumah Tangga	136.37	137.17	137.19	137.40	137.74	138.74	139.99	141.43	141.72	141.77	142.07	142.70
Bahan Makanan	140.14	140.82	140.31	140.09	140.32	141.46	143.24	145.29	145.46	145.49	145.81	146.77
Makanan Jadi	138.84	140.02	140.90	142.12	143.17	144.89	145.83	146.63	146.80	146.77	147.07	147.21
Perumahan	139.18	140.18	140.76	141.25	141.54	141.99	142.59	143.25	143.76	143.84	144.28	144.66
Sandang	131.00	131.77	132.20	132.37	132.45	132.79	133.94	135.50	136.12	136.24	136.33	136.66
Kesehatan	126.73	127.23	127.41	127.72	127.79	128.17	128.51	129.11	129.43	129.72	129.97	130.07
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	123.55	124.72	124.66	125.06	125.04	125.57	126.14	127.46	128.00	128.12	127.95	128.83
Transportasi dan Komunikasi	117.36	117.72	117.85	117.89	117.92	118.35	118.81	119.37	119.92	119.94	120.44	120.90
<b>BPPBM</b>	<b>121.59</b>	<b>121.89</b>	<b>121.87</b>	<b>122.04</b>	<b>122.21</b>	<b>122.37</b>	<b>122.75</b>	<b>122.92</b>	<b>123.36</b>	<b>123.44</b>	<b>123.68</b>	<b>123.97</b>
Bibit	129.89	129.49	129.49	129.25	129.25	129.25	129.25	129.25	129.96	129.96	129.96	129.96
Obat-obatan & Pupuk	117.90	118.04	117.73	118.06	118.61	118.75	118.99	118.99	119.53	119.63	120.09	120.09
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	131.91	132.97	133.02	133.02	133.02	133.07	133.07	133.10	133.11	133.11	133.11	133.11
Transportasi	124.34	124.40	124.47	124.50	124.54	124.59	125.45	126.11	126.12	126.16	126.49	126.51
Penambahan Barang Modal	124.73	124.93	125.31	125.80	125.89	126.27	126.94	127.35	128.42	128.77	129.03	129.90
Upah Buruh Tani	116.58	116.84	116.84	116.89	116.89	117.07	117.59	117.78	118.06	118.06	118.26	118.75
Nilai Tukar Petani	121.25	119.16	119.24	118.99	117.87	117.06	115.84	116.79	117.68	119.79	117.48	116.96

Selama tahun 2012, NTP sub sektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-Pr) dari bulan Januari 2012, NTP-Pr berada pada posisi 121,25 dan ditutup pada bulan Desember pada posisi 116,96 atau terjadi penurunan indeks NTP-Pr sebesar 3,54 persen.

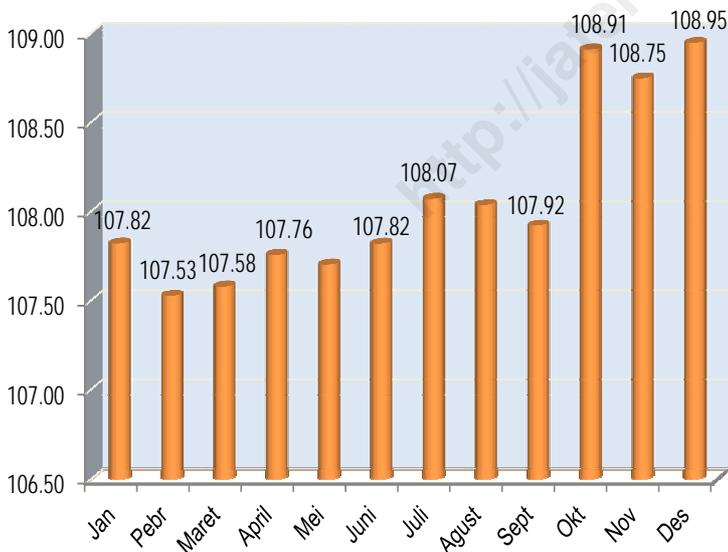
Posisi NTP sub sektor tanaman perkebunanrakyat terendah terjadi pada bulan Juli 2012, yaitu sebesar 115,84. Dan posisi NTP-Pr tertinggi terjadi pada posisi 121,25, yang terjadi pada bulan Januari 2012.



Fluktuasi perubahan NTP-Pr dapat dilihat pada Grafik 7. Kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Oktober, dimana terjadi kenaikan sebesar 1,79 persen, dan penurunan terbesar terjadi pada bulan November 2012, dimana terjadi penurunan sebesar 1,93 persen.

Grafik 7. Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat Jawa Tengah Bulan Januari – Desember 2012

### SUB SEKTOR PETERNAKAN (NTP-T)



Yang dipantau pada sub sektor peternakan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

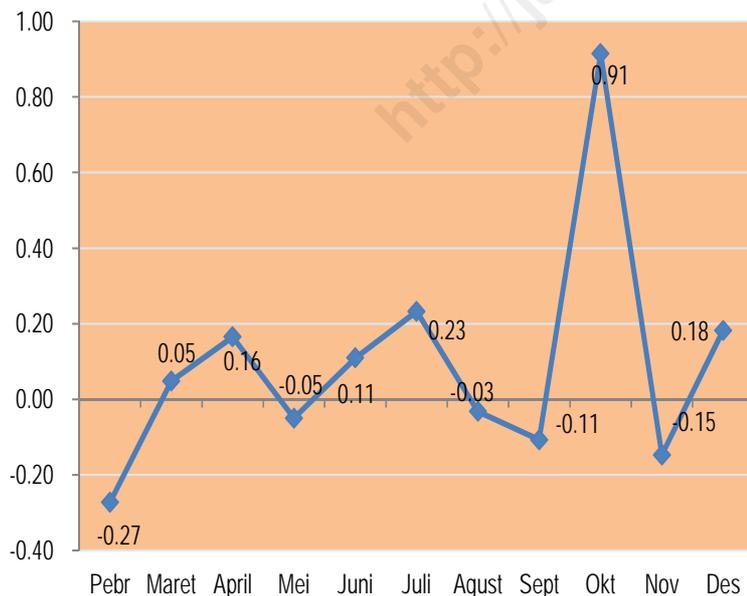
Komoditas yang dipantau dalam sub sektor peternakan meliputi komoditas ternak besar, ternak kecil, dan hasil-hasil peternakan.

Grafik 8. Nilai Tukar Petani sub sektor peternakan Jawa Tengah 2012

Tabel 7. Perkembangan NTP Sub Sektor Peternakan Jawa Tengah Tahun 2012

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	143.48	143.81	143.97	144.46	144.57	145.57	146.94	148.07	148.33	149.78	149.84	150.50
Ternak Besar	138.73	138.72	138.49	139.50	139.50	140.08	141.46	142.48	142.98	144.88	145.78	147.47
Ternak Kecil	164.97	165.63	166.62	166.73	166.45	167.80	169.00	170.38	171.29	173.39	172.32	171.85
Unggas	131.03	131.24	131.93	132.18	132.44	133.72	134.97	136.02	135.74	136.69	135.49	135.07
Hasil Ternak	154.24	155.56	154.96	154.60	155.34	156.81	158.62	159.99	159.46	159.33	160.38	161.01
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	133.07	133.74	133.83	134.06	134.23	135.01	135.96	137.06	137.44	137.52	137.78	138.14
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	135.58	136.47	136.56	136.88	137.16	138.21	139.53	141.05	141.46	141.43	141.72	142.28
Bahan Makanan	138.01	138.78	138.33	138.28	138.37	139.74	141.63	143.87	144.26	144.11	144.34	145.20
Makanan Jadi	138.06	139.29	140.10	141.43	142.53	143.96	144.97	145.79	145.99	145.93	146.24	146.39
Perumahan	140.80	141.95	142.68	143.21	143.47	143.99	144.71	145.50	146.10	146.19	146.82	147.25
Sandang	133.99	134.98	135.51	135.63	135.60	135.96	137.16	138.76	139.66	139.88	140.10	140.47
Kesehatan	126.68	127.18	127.37	127.68	127.76	128.13	128.48	129.06	129.39	129.67	129.94	130.04
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	124.87	125.94	125.90	126.17	126.14	126.71	127.42	128.46	128.77	128.91	128.71	129.39
Transportasi dan Komunikasi	112.12	112.43	112.55	112.64	112.66	112.94	113.25	113.62	113.97	114.01	114.25	114.60
<b>BPPBM</b>	127.63	127.82	127.91	127.95	127.87	128.07	128.23	128.42	128.72	129.06	129.25	129.17
Bibit	120.78	120.84	121.06	121.39	121.30	121.55	121.85	122.15	122.24	122.52	122.59	122.74
Obat-obatan & Pakan	148.90	149.40	149.28	149.01	148.74	149.09	149.07	149.40	149.90	150.45	150.98	150.60
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.64	112.64	112.60	112.68	112.87	112.87	113.05	113.05	113.55	113.73	113.73	113.73
Transportasi	111.87	111.92	111.97	112.18	112.22	112.30	112.56	112.56	112.70	112.82	112.86	112.75
Penambahan Barang Modal	121.46	121.53	121.86	121.93	121.93	122.04	122.29	122.36	122.64	122.88	122.93	122.96
Upah Buruh Tani	113.80	113.88	113.88	114.08	114.08	114.18	114.33	114.33	114.59	114.85	114.85	114.90
<b>Nilai Tukar Petani</b>	107.82	107.53	107.58	107.76	107.70	107.82	108.07	108.04	107.92	108.91	108.75	108.95

Selama tahun 2012, terjadi perubahan pada NTP sub sektor peternakan. Dari bulan Januari 2012, NTP-T berada pada posisi 107,82 persen dan ditutup pada bulan Desember pada posisi 108,95 atau terjadi penurunan sebesar 1,04 persen.



Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2012 sebesar 0,91 persen. Sedangkan penurunan terendah terjadi pada pada bulan Januari 2012, yaitu sebesar 0,27 persen.

Grafik 9. Fluktuasi perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor Peternakan Jawa Tengah 2012

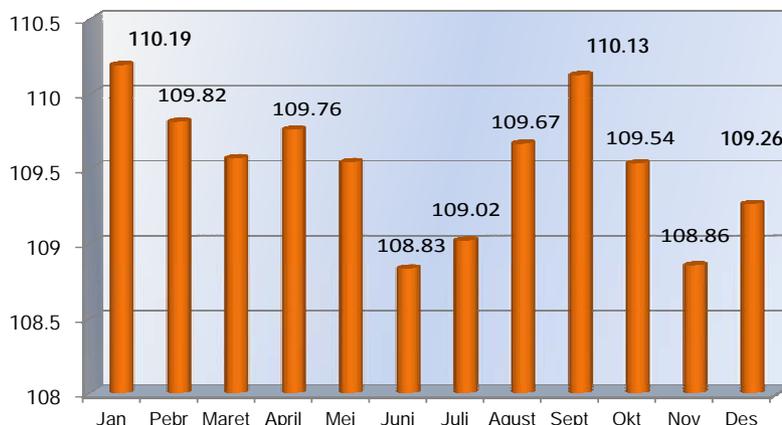
## SUB SEKTOR PERIKANAN (NTP-N)

Yang dipantau pada sub sektor perikanan meliputi harga komoditi yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi serta biaya yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

Komoditas yang dipantau dalam sub sektor perikanan meliputi kegiatan budidaya dan penangkapan ikan darat dan laut.

Tabel 8. Perkembangan NTP Sub Sektor Perikanan Jawa Tengah Tahun 2012

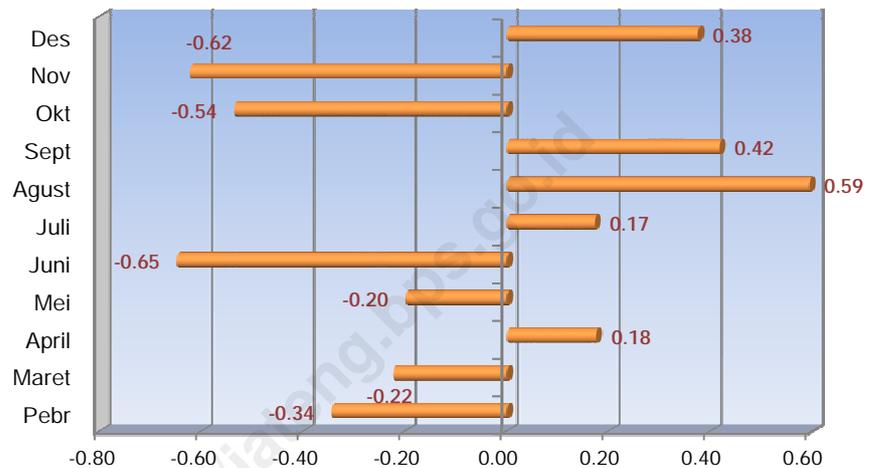
Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	146.32	146.55	146.44	147.03	147.15	147.04	148.21	150.21	151.10	150.40	149.77	150.80
Penangkapan	149.54	149.69	149.59	150.20	150.35	150.31	151.48	153.50	154.39	153.67	152.85	154.07
Budidaya	120.58	121.44	121.24	121.68	121.63	120.92	122.04	123.98	124.89	124.32	125.18	124.64
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	132.78	133.45	133.64	133.95	134.33	135.10	135.94	136.97	137.21	137.31	137.59	138.01
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	135.45	136.30	136.51	136.89	137.33	138.38	139.65	140.96	141.33	141.42	141.73	142.32
Bahan Makanan	137.76	138.43	138.20	138.22	138.62	139.92	141.75	143.60	143.89	143.98	144.25	145.19
Makanan Jadi	137.42	138.67	139.51	140.88	142.04	143.59	144.59	145.44	145.67	145.57	145.87	146.00
Perumahan	142.30	143.41	144.21	144.74	145.00	145.47	146.22	146.90	147.49	147.69	148.37	148.77
Sandang	133.53	134.55	135.04	135.19	135.19	135.56	136.74	138.30	139.11	139.35	139.57	139.94
Kesehatan	126.10	126.57	126.76	127.08	127.13	127.45	127.79	128.33	128.67	128.96	129.18	129.28
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	125.98	127.17	127.18	127.53	127.51	128.26	129.02	130.32	130.78	131.03	130.89	131.69
Transportasi dan Komunikasi	116.78	117.06	117.17	117.21	117.23	117.56	117.91	118.34	118.75	118.77	119.15	119.50
<b>BPPBM</b>	128.39	128.75	128.93	129.10	129.39	129.70	129.84	130.40	130.41	130.52	130.77	130.91
Bibit	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60	90.60
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	130.83	131.40	131.30	131.27	131.05	131.05	131.30	131.77	132.10	132.41	132.95	132.89
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	152.90	153.59	153.97	154.30	155.03	155.64	155.64	156.38	156.28	156.48	156.92	156.96
Transportasi	105.70	105.70	105.71	105.76	105.69	105.75	106.06	106.57	106.63	106.63	106.65	106.97
Penambahan Barang Modal	115.37	115.81	115.84	115.84	115.98	115.98	116.01	116.07	116.21	116.21	116.50	116.60
Upah Buruh Tani	108.41	108.42	108.52	108.52	108.52	108.84	108.92	108.92	109.62	109.62	109.62	109.62
<b>Nilai Tukar Petani</b>	110.19	109.82	109.57	109.76	109.54	108.83	109.67	109.02	109.67	110.13	108.86	109.26



Grafik 10. Nilai Tukar Petani sub sektor perikanan Jawa Tengah 2012

Dari bulan Januari 2012, NTP-N berada pada posisi 110,19 dan ditutup pada bulan Desember pada posisi 109,26 atau terjadi penurunan sebesar 0,84 persen selama tahun 2012.

Pada bulan Januari itu merupakan posisi NTP-N tertinggi selama tahun 2012 pada posisi 110,19 terjadi penurunan hingga bulan September 2012 terjadi kenaikan pada posisi NTP-N berada pada posisi 110,13. Kemudian pada bulan berikutnya yaitu bulan Oktober – November terjadi penurunan NT-N dan kembali terjadi sedikit kenaikan pada bulan Desember 2012.



Grafik 11. Fluktuasi Perubahan Nilai Tukar Petani sub sektor perikanan Jawa Tengah 2012

Kenaikan NTP-N tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2012, dimana terjadi kenaikan sebesar 0,59 persen. Sedangkan penurunan terendah terjadi pada pada bulan Juni 2012, yaitu terjadi penurunan 0,65 persen.

## Inflasi Perdesaan

**P**erubahan indeks harga konsumsi rumah tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan.

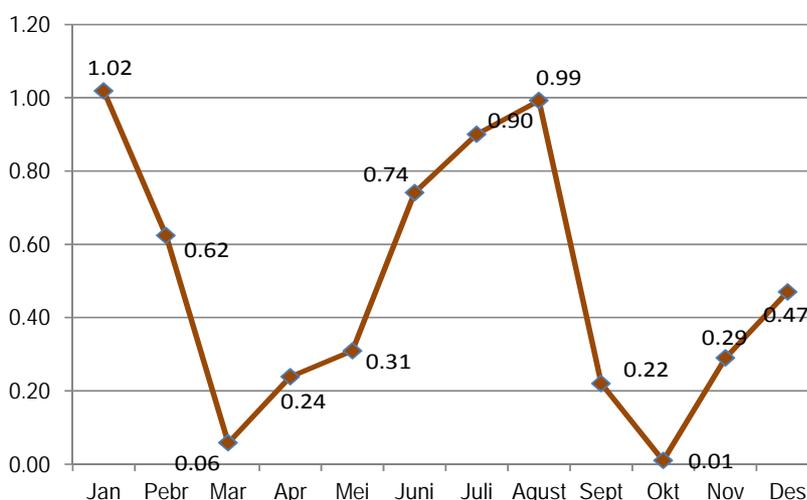
Selama tahun 2012 perubahan indeks harga konsumen atau biasa disebut inflasi di wilayah perdesaan Jawa Tengah cenderung mengalami inflasi pada tiap bulannya.

Diawali bulan Januari 2012, terjadi inflasi pedesaan sebesar 1,02 persen dan merupakan inflasi terbesar selama tahun 2012. Inflasi ini dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga kelompok makanan jadi 1,39 persen, makanan jadi 0,83 persen, perumahan 0,64 persen, sandang 0,64 persen, kesehatan 0,85 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,22 persen, serta transportasi dan komunikasi 0,51 persen.

Tabel 8. Perkembangan Perubahan IHK Pedesaan Jawa Tengah Tahun 2012

Rincian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	1.02	0.62	0.06	0.24	0.31	0.74	0.90	0.99	0.22	0.01	0.29	0.47
a. Bahan Makanan	1.39	0.51	-0.32	-0.05	0.26	0.91	1.26	1.37	0.13	-0.04	0.34	0.74
b. Makanan Jadi	0.83	0.87	0.57	0.93	0.80	1.05	0.68	0.63	0.15	-0.04	0.23	0.10
c. Perumahan	0.64	0.80	0.52	0.37	0.18	0.33	0.49	0.49	0.40	0.09	0.44	0.28
d. Sandang	0.64	0.64	0.31	0.14	0.07	0.26	0.87	1.18	0.45	0.13	0.09	0.27
e. Kesehatan	0.85	0.42	0.15	0.26	0.07	0.29	0.28	0.47	0.26	0.23	0.20	0.08
f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.22	0.87	-0.03	0.27	-0.02	0.47	0.50	0.93	0.33	0.12	-0.13	0.61
g. Transportasi dan Komunikasi	0.51	0.28	0.11	0.05	0.02	0.32	0.34	0.42	0.40	0.02	0.35	0.35

Tingkat inflasi terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,01 persen. Besarnya inflasi pedesaan dan factor-faktor yang mempengaruhi inflasi selama tahun 2012 dapat dilihat pada [tabel 8](#).



Grafik 12. Perkembangan Inflasi Pedesaan Jawa Tengah 2012

Sampai dengan akhir tahun 2012, seluruh provinsi di pulau Jawa yang melakukan penghitungan NTP, yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur dan Banten. Dilihat dari perkembangan NTP di 5 (lima) provinsi di pulau Jawa dapat dilihat pada Grafik 13.

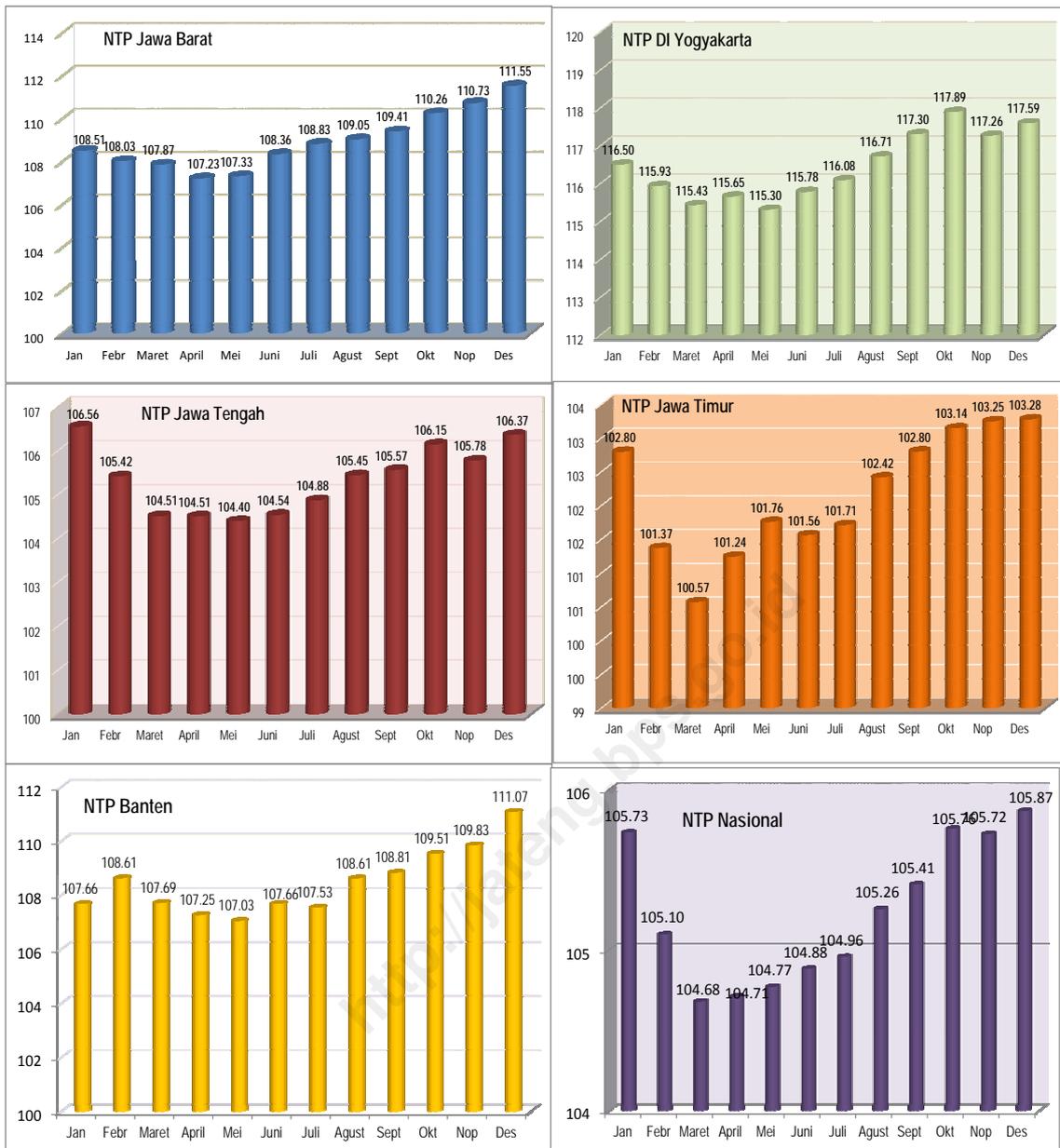
NTP Jawa Barat pada awal tahun 2012 berada pada posisi 108,51 dan di akhir tahun ditutup pada posisi 111,55 atau terjadi perubahan NTP Jawa Barat sebesar 2,80 persen selama tahun 2012. Posisi NTP Jawa Barat tertinggi terjadi pada bulan Desember 2012, yaitu pada posisi 111,55 dan posisi terendah 107,23 yang terjadi pada bulan April 2012.

Kondisi NTP Jawa Tengah pada awal tahun 2012 berada pada posisi 106,56 dan di bulan Desember 2012 NTP Jawa Tengah berada pada posisi 106,37, atau terjadi perubahan NTP Jawa Tengah selama tahun 2012 turun sebesar 0,18 persen. Posisi NTP Jawa Tengah selama tahun 2012, tertinggi 106,56 pada bulan Januari dan terendah 104,40 terjadi pada bulan Mei.

Untuk Provinsi DI Yogyakarta, NTP pada awal tahun 2012 berada pada posisi 116,50 dan pada akhir tahun 2012 berada pada posisi 117,59. Sehingga kenaikan yang terjadi di DI Yogyakarta mencapai sebesar 0,93 persen. NTP tertinggi dan terendah yang terjadi di Provinsi DI Yogyakarta adalah sebesar 117,89 yang terjadi pada bulan Oktober dan terendah 115,30 yang terjadi pada bulan Mei 2012.

NTP Jawa Timur pada awal tahun 2012, NTP Jawa Timur berada pada posisi 102,80 dan ditutup pada akhir tahun pada posisi 103,28. NTP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2012, yaitu pada posisi 103,28 dan posisi terendah berada pada posisi 100,57 yang terjadi pada bulan Maret 2012.

Kondisi NTP Banten pada awal tahun 2012, NTP Banten berada pada posisi 107,66 pada bulan Januari 2012 dan pada bulan Desember berada pada posisi 111,07 dan merupakan posisi tertinggi NTP Banten selama tahun 2012. Posisi terendah NTP Banten berada pada posisi 107,03 pada bulan Mei 2012.



Grafik 13. Perkembangan NTP di 5 (Lima) Provinsi di Pulau Jawa dan Nasional Tahun 2012

Tabel 1.  
Indeks Harga Yang Diterima (It), Indeks Harga Yang Dibayar (Ib)  
dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jawa Tengah  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Bulan	It	Ib	NTP
Januari	143.05	134.25	106.56
Februari	142.35	135.03	105.42
Maret	141.31	135.21	104.51
April	141.67	135.56	104.51
Mei	141.93	135.94	104.40
Juni	143.03	136.81	104.54
Juli	144.53	137.81	104.88
Agustus	146.54	138.97	105.45
September	147.07	139.31	105.57
Oktober	147.98	139.41	106.15
Nopember	147.88	139.80	105.78
Desember	149.33	140.40	106.37

Tabel 2.  
Indeks Harga Yang Diterima (It) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>144.44</b>	<b>137.13</b>	<b>160.12</b>	<b>146.61</b>	<b>148.42</b>
Januari	143.80	132.15	161.08	143.48	146.32
Februari	142.75	132.12	159.11	143.81	146.55
Maret	140.39	133.81	159.23	143.97	146.44
April	140.61	134.61	159.13	144.46	147.03
Mei	140.67	136.24	157.99	144.57	147.15
Juni	141.96	137.68	157.84	145.57	147.04
Juli	143.79	139.08	157.40	146.94	148.21
Agustus	146.41	139.44	160.02	148.07	150.21
September	146.97	139.48	161.62	148.33	151.10
Oktober	147.66	140.53	164.58	149.78	150.40
Nopember	147.99	140.21	161.75	149.84	149.77
Desember	150.26	140.25	161.68	150.50	150.80

Tabel 3.  
Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>138.23</b>	<b>137.08</b>	<b>135.51</b>	<b>135.65</b>	<b>135.52</b>
Januari	134.88	134.02	132.85	133.07	132.78
Februari	135.73	134.76	133.53	133.74	133.45
Maret	135.95	134.90	133.53	133.83	133.64
April	136.33	135.30	133.74	134.06	133.95
Mei	136.76	135.72	134.03	134.23	134.33
Juni	137.68	136.53	134.84	135.01	135.10
Juli	138.70	137.52	135.88	135.96	135.94
Agustus	139.90	138.67	137.02	137.06	136.97
September	140.26	138.98	137.34	137.44	137.21
Oktober	140.35	139.06	137.40	137.52	137.31
Nopember	140.81	139.46	137.68	137.78	137.59
Desember	141.47	140.06	138.24	138.14	138.01

Tabel 4.  
Nilai Tukar Petani (NTP) per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>104.48</b>	<b>100.03</b>	<b>118.17</b>	<b>108.07</b>	<b>109.52</b>
Januari	106.62	98.61	121.25	107.82	110.19
Februari	105.17	98.04	119.16	107.53	109.82
Maret	103.27	99.19	119.24	107.58	109.57
April	103.14	99.49	118.99	107.76	109.76
Mei	102.86	100.39	117.87	107.70	109.54
Juni	103.11	100.84	117.06	107.82	108.83
Juli	103.67	101.13	115.84	108.07	109.02
Agustus	104.66	100.55	116.79	108.04	109.67
September	104.79	100.36	117.68	107.92	110.13
Oktober	105.21	101.05	119.79	108.91	109.54
Nopember	105.10	100.54	117.48	108.75	108.86
Desember	106.21	100.13	116.96	108.95	109.26

Tabel 5.  
Indeks Harga yang Diterima Petani (It) per sub Kelompok dan  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor/sub kelompok				
	Padi Palawija		Hortikultura		TPR
	Padi	Palawija	Sayuran	Buah-2an	
<b>2012</b>	<b>137.37</b>	<b>160.87</b>	<b>136.16</b>	<b>137.94</b>	<b>160.12</b>
Januari	138.55	156.02	134.52	130.17	161.08
Februari	137.41	155.16	133.36	131.09	159.11
Maret	133.96	155.34	135.03	132.79	159.23
April	133.26	157.71	135.90	133.54	159.13
Mei	133.05	158.37	136.14	136.33	157.99
Juni	134.33	159.70	137.29	138.00	157.84
Juli	136.19	161.44	138.92	139.21	157.40
Agustus	138.02	165.92	137.08	141.39	160.02
September	138.99	165.52	135.89	142.47	161.62
Oktober	140.37	164.61	137.81	142.78	164.58
Nopember	140.93	164.40	136.07	143.66	161.75
Desember	143.37	166.27	135.92	143.84	161.68

Tahun/Bulan	Sub sektor/sub kelompok					
	Pete rnakan				Per ikanan	
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Penangkapan	Budidaya
<b>2012</b>	<b>141.67</b>	<b>168.87</b>	<b>133.88</b>	<b>157.53</b>	<b>151.64</b>	<b>122.71</b>
Januari	138.73	164.97	131.03	154.24	149.54	120.58
Februari	138.72	165.63	131.24	155.56	149.69	121.44
Maret	138.49	166.62	131.93	154.96	149.59	121.24
April	139.50	166.73	132.18	154.60	150.20	121.68
Mei	139.50	166.45	132.44	155.34	150.35	121.63
Juni	140.08	167.80	133.72	156.81	150.31	120.92
Juli	141.46	169.00	134.97	158.62	151.48	122.04
Agustus	142.48	170.38	136.02	159.99	153.50	123.98
September	142.98	171.29	135.74	159.46	154.39	124.89
Oktober	144.88	173.39	136.69	159.33	153.67	124.32
Nopember	145.78	172.32	135.49	160.38	152.85	125.18
Desember	147.47	171.85	135.07	161.01	154.07	124.64

Tabel 6.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>139.93</b>	<b>139.92</b>	<b>139.52</b>	<b>139.03</b>	<b>139.02</b>
Januari	136.51	136.54	136.37	135.58	135.45
Februari	137.36	137.38	137.17	136.47	136.30
Maret	137.44	137.44	137.19	136.56	136.51
April	137.77	137.77	137.40	136.88	136.89
Mei	138.23	138.21	137.74	137.16	137.33
Juni	139.25	139.22	138.74	138.21	138.38
Juli	140.49	140.47	139.99	139.53	139.65
Agustus	141.86	141.85	141.43	141.05	140.96
September	142.15	142.14	141.72	141.46	141.33
Oktober	142.17	142.15	141.77	141.43	141.42
Nopember	142.62	142.58	142.07	141.72	141.73
Desember	143.32	143.26	142.70	142.28	142.32

Tabel 6.1.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)  
sub Kelompok Bahan Makanan Dirinci Menurut Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>143.16</b>	<b>143.00</b>	<b>142.93</b>	<b>141.24</b>	<b>141.15</b>
Januari	140.02	139.93	140.14	138.01	137.76
Februari	140.73	140.63	140.82	138.78	138.43
Maret	140.27	140.14	140.31	138.33	138.20
April	140.21	140.08	140.09	138.28	138.22
Mei	140.63	140.45	140.32	138.37	138.62
Juni	141.91	141.70	141.46	139.74	139.92
Juli	143.65	143.48	143.24	141.63	141.75
Agustus	145.56	145.42	145.29	143.87	143.60
September	145.72	145.57	145.46	144.26	143.89
Oktober	145.65	145.50	145.49	144.11	143.98
Nopember	146.23	146.01	145.81	144.34	144.25
Desember	147.37	147.12	146.77	145.20	145.19

Tabel 6.2.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Makanan Jadi per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>142.11</b>	<b>142.06</b>	<b>144.19</b>	<b>143.39</b>	<b>142.94</b>
Januari	136.79	136.75	138.84	138.06	137.42
Februari	137.97	137.93	140.02	139.29	138.67
Maret	138.75	138.70	140.90	140.10	139.51
April	140.03	139.99	142.12	141.43	140.88
Mei	141.17	141.12	143.17	142.53	142.04
Juni	142.64	142.59	144.89	143.96	143.59
Juli	143.61	143.56	145.83	144.97	144.59
Agustus	144.55	144.50	146.63	145.79	145.44
September	144.78	144.73	146.80	145.99	145.67
Oktober	144.73	144.68	146.77	145.93	145.57
Nopember	145.06	145.02	147.07	146.24	145.87
Desember	145.20	145.15	147.21	146.39	146.00

Tabel 6.3.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Perumahan  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>147.32</b>	<b>149.34</b>	<b>142.27</b>	<b>144.39</b>	<b>145.88</b>
Januari	143.69	145.69	139.18	140.80	142.30
Februari	144.86	146.87	140.18	141.95	143.41
Maret	145.63	147.64	140.76	142.68	144.21
April	146.18	148.19	141.25	143.21	144.74
Mei	146.44	148.45	141.54	143.47	145.00
Juni	146.92	148.94	141.99	143.99	145.47
Juli	147.66	149.67	142.59	144.71	146.22
Agustus	148.38	150.39	143.25	145.50	146.90
September	148.98	150.99	143.76	146.10	147.49
Oktober	149.12	151.14	143.84	146.19	147.69
Nopember	149.80	151.81	144.28	146.82	148.37
Desember	150.21	152.23	144.66	147.25	148.77

Tabel 6.4.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Sandang  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>132.51</b>	<b>131.74</b>	<b>133.95</b>	<b>137.31</b>	<b>136.84</b>
Januari	129.54	128.79	131.00	133.99	133.53
Februari	130.34	129.59	131.77	134.98	134.55
Maret	130.72	129.96	132.20	135.51	135.04
April	130.92	130.16	132.37	135.63	135.19
Mei	131.04	130.29	132.45	135.60	135.19
Juni	131.38	130.62	132.79	135.96	135.56
Juli	132.52	131.76	133.94	137.16	136.74
Agustus	134.09	133.31	135.50	138.76	138.30
September	134.63	133.85	136.12	139.66	139.11
Oktober	134.79	134.01	136.24	139.88	139.35
Nopember	134.89	134.10	136.33	140.10	139.57
Desember	135.26	134.47	136.66	140.47	139.94

Tabel 6.5.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok Kesehatan  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>128.04</b>	<b>126.66</b>	<b>128.49</b>	<b>128.45</b>	<b>127.77</b>
Januari	126.16	124.80	126.73	126.68	126.10
Februari	126.70	125.34	127.23	127.18	126.57
Maret	126.90	125.53	127.41	127.37	126.76
April	127.24	125.88	127.72	127.68	127.08
Mei	127.34	125.97	127.79	127.76	127.13
Juni	127.72	126.35	128.17	128.13	127.45
Juli	128.09	126.71	128.51	128.48	127.79
Agustus	128.70	127.30	129.11	129.06	128.33
September	129.04	127.64	129.43	129.39	128.67
Oktober	129.34	127.94	129.72	129.67	128.96
Nopember	129.60	128.21	129.97	129.94	129.18
Desember	129.70	128.31	130.07	130.04	129.28

Tabel 6.6.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sub Kelompok  
Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>128.46</b>	<b>126.86</b>	<b>126.26</b>	<b>127.28</b>	<b>128.95</b>
Januari	125.86	124.32	123.55	124.87	125.98
Februari	126.95	125.39	124.72	125.94	127.17
Maret	126.91	125.36	124.66	125.90	127.18
April	127.26	125.70	125.06	126.17	127.53
Mei	127.23	125.67	125.04	126.14	127.51
Juni	127.83	126.25	125.57	126.71	128.26
Juli	128.46	126.85	126.14	127.42	129.02
Agustus	129.66	128.03	127.46	128.46	130.32
September	130.09	128.46	128.00	128.77	130.78
Oktober	130.25	128.61	128.12	128.91	131.03
Nopember	130.08	128.44	127.95	128.71	130.89
Desember	130.88	129.24	128.83	129.39	131.69

Tabel 6.7.  
Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)  
sub Kelompok Transportasi dan Komunikasi per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>117.04</b>	<b>116.91</b>	<b>118.87</b>	<b>113.25</b>	<b>117.95</b>
Januari	115.68	115.54	117.36	112.12	116.78
Februari	116.01	115.87	117.72	112.43	117.06
Maret	116.13	116.00	117.85	112.55	117.17
April	116.18	116.05	117.89	112.64	117.21
Mei	116.20	116.06	117.92	112.66	117.23
Juni	116.58	116.44	118.35	112.94	117.56
Juli	116.99	116.85	118.81	113.25	117.91
Agustus	117.49	117.35	119.37	113.62	118.34
September	117.97	117.84	119.92	113.97	118.75
Oktober	118.00	117.86	119.94	114.01	118.77
Nopember	118.42	118.29	120.44	114.25	119.15
Desember	118.85	118.71	120.90	114.60	119.50

Tabel 7.  
Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal (IBPPBM)  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>132.14</b>	<b>128.46</b>	<b>122.67</b>	<b>128.34</b>	<b>129.76</b>
Januari	129.01	126.37	121.59	127.63	128.39
Februari	129.86	126.82	121.89	127.82	128.75
Maret	130.59	127.19	121.87	127.91	128.93
April	131.15	127.78	122.04	127.95	129.10
Mei	131.48	128.14	122.21	127.87	129.39
Juni	132.05	128.35	122.37	128.07	129.70
Juli	132.29	128.57	122.75	128.23	129.84
Agustus	132.84	129.02	122.92	128.42	130.40
September	133.43	129.36	123.36	128.72	130.41
Oktober	133.84	129.67	123.44	129.06	130.52
Nopember	134.28	130.00	123.68	129.25	130.77
Desember	134.82	130.32	123.97	129.17	130.91

Tabel 7.1.  
IBPPBM per Sub Kelompok Bibit per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>144.00</b>	<b>102.55</b>	<b>129.58</b>	<b>121.75</b>	<b>90.60</b>
Januari	139.29	101.25	129.89	120.78	90.60
Februari	140.30	101.32	129.49	120.84	90.60
Maret	141.64	102.01	129.49	121.06	90.60
April	142.75	102.21	129.25	121.39	90.60
Mei	143.39	102.34	129.25	121.30	90.60
Juni	144.01	102.39	129.25	121.55	90.60
Juli	144.48	102.69	129.25	121.85	90.60
Agustus	144.86	102.84	129.25	122.15	90.60
September	145.62	102.46	129.96	122.24	90.60
Oktober	146.10	103.30	129.96	122.52	90.60
Nopember	147.36	103.92	129.96	122.59	90.60
Desember	148.14	103.85	129.96	122.74	90.60

Tabel 7.2.  
IBPPBM per Sub Kelompok Obat & Pupuk per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>129.57</b>	<b>126.21</b>	<b>118.87</b>	<b>149.57</b>	<b>131.69</b>
Januari	126.85	124.28	117.90	148.90	130.83
Februari	128.08	125.05	118.04	149.40	131.40
Maret	128.64	125.16	117.73	149.28	131.30
April	129.36	125.83	118.06	149.01	131.27
Mei	129.51	126.03	118.61	148.74	131.05
Juni	129.77	126.29	118.75	149.09	131.05
Juli	130.16	126.68	118.99	149.07	131.30
Agustus	130.44	126.86	118.99	149.40	131.77
September	130.54	126.89	119.53	149.90	132.10
Oktober	130.39	126.84	119.63	150.45	132.41
November	130.43	127.10	120.09	150.98	132.95
Desember	130.70	127.54	120.09	150.60	132.89

Tabel 7.3.  
IBPPBM per Sub Kelompok Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya  
per Sub Sektor Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2010 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>146.77</b>	<b>154.10</b>	<b>132.97</b>	<b>113.09</b>	<b>155.34</b>
Januari	143.49	149.81	131.91	112.64	152.90
Februari	144.66	151.00	132.97	112.64	153.59
Maret	144.99	151.84	133.02	112.60	153.97
April	145.47	152.48	133.02	112.68	154.30
Mei	145.62	153.23	133.02	112.87	155.03
Juni	146.66	154.12	133.07	112.87	155.64
Juli	147.21	154.54	133.07	113.05	155.64
Agustus	147.26	155.15	133.10	113.05	156.38
September	147.97	156.13	133.11	113.55	156.28
Oktober	148.35	156.32	133.11	113.73	156.48
November	149.47	156.99	133.11	113.73	156.92
Desember	150.02	157.53	133.11	113.73	156.96

Tabel 7.4.  
IBPPBM per Sub Kelompok Transportasi per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>129.76</b>	<b>124.34</b>	<b>125.31</b>	<b>112.39</b>	<b>106.15</b>
Januari	127.26	123.11	124.34	111.87	105.70
Februari	127.50	123.29	124.40	111.92	105.70
Maret	127.86	123.50	124.47	111.97	105.71
April	128.85	124.13	124.50	112.18	105.76
Mei	129.25	124.47	124.54	112.22	105.69
Juni	129.25	124.20	124.59	112.30	105.75
Juli	129.54	124.26	125.45	112.56	106.06
Agustus	130.72	124.63	126.11	112.56	106.57
September	130.83	124.78	126.12	112.70	106.63
Oktober	131.43	125.17	126.16	112.82	106.63
Nopember	132.16	125.16	126.49	112.86	106.65
Desember	132.45	125.41	126.51	112.75	106.97

Tabel 7.5.  
IBPPBM per Sub Kelompok Penambahan Barang Modal per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>138.32</b>	<b>136.33</b>	<b>126.95</b>	<b>122.23</b>	<b>116.03</b>
Januari	135.15	133.37	124.73	121.46	115.37
Februari	135.74	133.80	124.93	121.53	115.81
Maret	136.15	134.45	125.31	121.86	115.84
April	137.20	135.60	125.80	121.93	115.84
Mei	137.56	135.80	125.89	121.93	115.98
Juni	137.90	135.99	126.27	122.04	115.98
Juli	138.40	136.27	126.94	122.29	116.01
Agustus	138.97	136.90	127.35	122.36	116.07
September	139.50	137.22	128.42	122.64	116.21
Oktober	140.73	138.30	128.77	122.88	116.21
Nopember	141.10	139.13	129.03	122.93	116.50
Desember	141.44	139.16	129.90	122.96	116.60

Tabel 7.6.  
IBPPBM per Sub Kelompok Upah Buruh Tani per Sub Sektor  
Provinsi Jawa Tengah Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Sub sektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan
<b>2012</b>	<b>128.80</b>	<b>131.50</b>	<b>117.47</b>	<b>114.31</b>	<b>108.96</b>
Januari	125.70	129.38	116.58	113.80	108.41
Februari	126.38	129.55	116.84	113.88	108.42
Maret	127.24	129.93	116.84	113.88	108.52
April	127.50	130.21	116.89	114.08	108.52
Mei	127.88	130.84	116.89	114.08	108.52
Juni	128.64	131.27	117.07	114.18	108.84
Juli	128.68	131.28	117.59	114.33	108.92
Agustus	129.40	132.10	117.78	114.33	108.92
September	130.26	133.08	118.06	114.59	109.62
Oktober	130.79	133.18	118.06	114.85	109.62
Nopember	131.21	133.37	118.26	114.85	109.62
Desember	131.90	133.85	118.75	114.90	109.62

Tabel 8.  
Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Nasional
<b>2012</b>	<b>156.01</b>	<b>144.72</b>	<b>153.06</b>	<b>147.28</b>	<b>149.24</b>	<b>145.75</b>
Januari	152.47	143.05	150.42	144.69	146.24	143.57
Februari	152.59	142.35	150.00	143.41	148.01	143.31
Maret	152.48	141.31	149.65	142.71	146.63	143.00
April	151.78	141.67	150.35	144.03	146.49	143.45
Mei	152.27	141.93	150.46	145.39	146.25	143.93
Juni	154.52	143.03	151.74	146.29	147.67	144.82
Juli	156.45	144.53	153.15	147.58	148.39	145.86
Agustus	157.82	146.54	154.87	149.57	150.54	147.26
September	158.42	147.07	155.62	149.88	151.10	147.58
Oktober	159.92	147.98	156.90	150.61	151.96	148.29
Nopember	160.91	147.88	156.23	151.16	152.88	148.57
Desember	162.53	149.33	157.36	151.97	154.69	149.34

Tabel 9.  
Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Nasional
<b>2012</b>	<b>143.20</b>	<b>137.38</b>	<b>131.43</b>	<b>144.15</b>	<b>137.61</b>	<b>138.49</b>
Januari	140.51	134.25	129.11	140.76	135.84	135.78
Februari	141.26	135.03	129.39	141.48	136.27	136.36
Maret	141.35	135.21	129.65	141.90	136.16	136.61
April	141.55	135.56	130.00	142.26	136.59	137.00
Mei	141.87	135.94	130.49	142.88	136.64	137.38
Juni	142.60	136.81	131.07	144.04	137.15	138.08
Juli	143.75	137.81	131.93	145.10	138.00	138.97
Agustus	144.72	138.97	132.69	146.04	138.61	139.90
September	144.80	139.31	132.67	145.80	138.86	140.00
Oktober	145.04	139.41	133.09	146.02	138.76	140.22
Nopember	145.31	139.80	133.24	146.41	139.19	140.52
Desember	145.70	140.40	133.82	147.15	139.28	141.06

Tabel 10.  
Nilai Tukar Petani (NTP) di 5 (lima) Provinsi di Jawa dan Nasional  
Januari – Desember 2012 (2007 = 100)

Tahun/Bulan	Jawa Barat	Jawa Tengah	DI Yogyakarta	Jawa Timur	Banten	Nasional
<b>2012</b>	<b>108.93</b>	<b>105.34</b>	<b>116.45</b>	<b>102.16</b>	<b>108.44</b>	<b>105.24</b>
Januari	108.51	106.56	116.50	102.80	107.66	105.73
Februari	108.03	105.42	115.93	101.37	108.61	105.10
Maret	107.87	104.51	115.43	100.57	107.69	104.68
April	107.23	104.51	115.65	101.24	107.25	104.71
Mei	107.33	104.40	115.30	101.76	107.03	104.77
Juni	108.36	104.54	115.78	101.56	107.66	104.88
Juli	108.83	104.88	116.08	101.71	107.53	104.96
Agustus	109.05	105.45	116.71	102.42	108.61	105.26
September	109.41	105.57	117.30	102.80	108.81	105.41
Oktober	110.26	106.15	117.89	103.14	109.51	105.76
Nopember	110.73	105.78	117.26	103.25	109.83	105.72
Desember	111.55	106.37	117.59	103.28	111.07	105.87

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://jateng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. +62 024 8412802, 8412804 Fax. +62 024 8311195

Homepage: <http://jateng.bps.go.id> Email: [bps3300@bps.go.id](mailto:bps3300@bps.go.id)